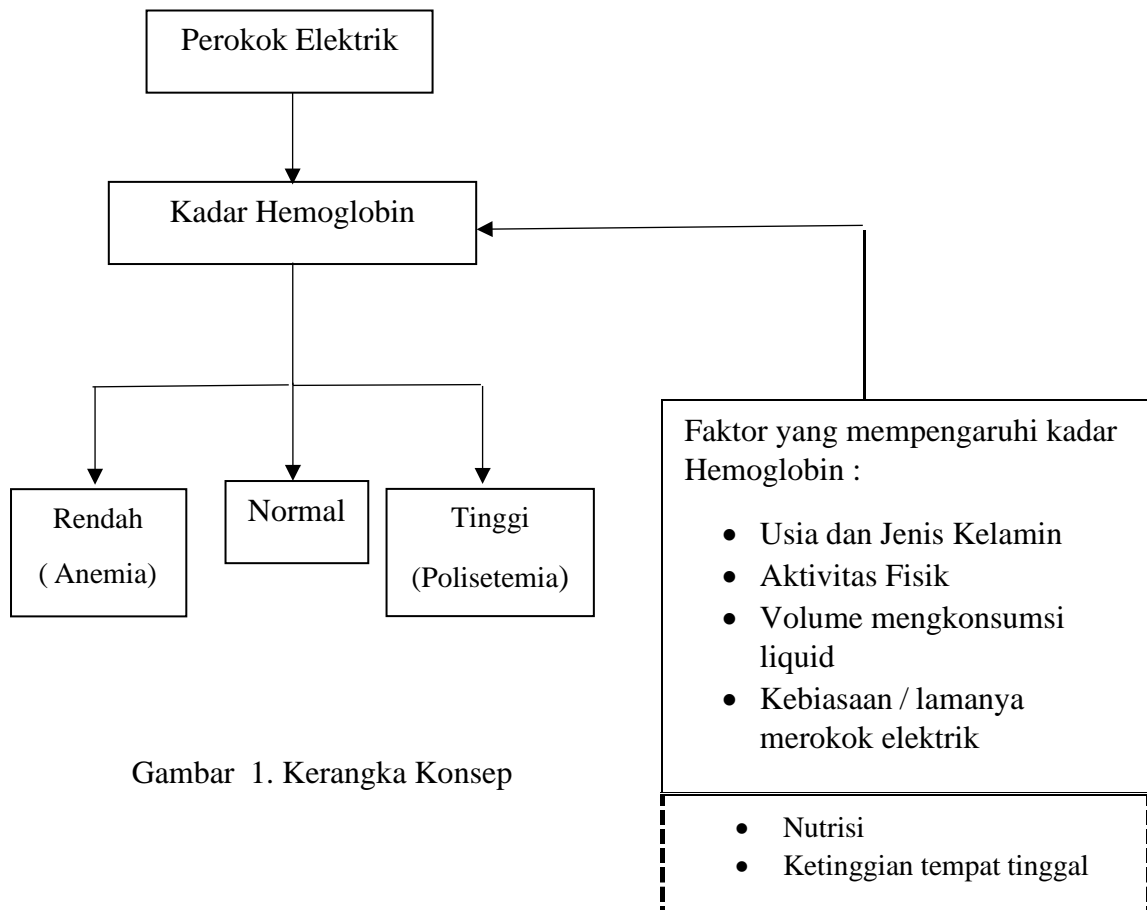


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

————— : di teliti

————— : tidak di teliti

**Keterangan gambar :**

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, perokok elektrik adalah orang yang memiliki kebiasaan merokok dengan rokok elektrik yang mampu menghasilkan nikotin dari volume liquid yang digunakan dalam bentuk uap melalui energi yang berasal dari baterai sehingga dapat memengaruhi kadar Hb. Adapun faktor – faktor

yang memengaruhi kadar hemoglobin yaitu umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, ketinggian, tempat tinggal, nutrisi dan kebiasaan merokok. Kadar hemoglobinnya diperiksa dan hasilnya dikategorikan kedalam kadar rendah, normal dan tinggi. Hasil pemeriksaan ini dibandingkan dengan nilai normal berdasarkan Nugraha (2015)

## B. Variabel dan Definisi Oprasional

### 1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas terdapat satu variabel penelitian yang di periksa, yaitu kadar hemoglobin pada perokok elektrik.

### 2. Definisi Oprasional

Table 2. Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin merupakan ukuran pigmen respitorik yang ada dalam butir - butiran darah merah di ukur dalam satuan g/dl. Nilai kadar hemoglobin pada perokok elektrik yang di ukur menggunakan alat <i>Easy Touch Hemoglobin</i>	Menggunakan alat <i>Easy Touch Hemoglobin</i> (Metode POCT). Nilai rujukan pada pria yaitu : - Rendah : < 13 g/Dl - Normal : 13 – 17,5 g/Dl - Tinggi : > 17,5 g/D	Ordinal

1	2	3	4
Perokok Elektrik	Perokok elektrik ialah seka teruna teruni di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung berjenis kelamin laki – laki dan perempuan yang memiliki kebiasaan menggunakan seperangkat rokok modern untuk menghantarkan nikotin tanpa pembakaran tembakau.	Wawancara	Nominal
Usia	Rentang usia responden yang dihitung dari tahun kelahiran hingga tahun yang akan di lakukan penelitian	Kuisisioner	Interval
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang di lakukan oleh seka teruna teruni berupa berapa lama waktu berolahraga dan seberapa sering dilakukan dalam kurun waktu seminggu	Wawancara dan kuisisioner	Ordinal
Volume konsumsi liquid	Jumlah liquid yang di teteskan perhari dan dikonsumsi oleh seka teruni teruni	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal